

BAB III

TELAAH PUSTAKA

Sebagai bahan acuan, maka penulis mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang mendasari pemikiran baik itu permasalahan, landasan teori, model penelitian analisis data, juga hasil dari penelitian yang telah dicapai sebelumnya yang akan menjadi pertimbangan dalam penyusunan skripsi ini.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi dasar pemikiran itu antara lain:

Dari penelitian Okta Wasdian Sah (2005) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Pada Perusahaan Mebel Di Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan variabel bebas, modal kerja, bahan baku dan tenaga kerja, sedangkan variabel tidak bebasnya adalah nilai produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Hasil uji nilai t hitung modal kerja sebesar 2,483 lebih besar t tabel 1,706, sehingga dapat disimpulkan modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai produksi.
2. Hasil uji nilai t hitung bahan baku sebesar 2,232 lebih besar t tabel 1,706, sehingga dapat disimpulkan bahan baku berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai produksi.

3. Hasil uji nilai t hitung tenaga kerja sebesar 2,587 lebih besar t tabel 1,706, sehingga dapat disimpulkan tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi.
4. Hasil uji F diketahui bahwa nilai F-hitung adalah 38,33726 dan nilai F-tabel adalah 2,98. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F\text{-tabel} < F\text{-hitung}$ yang berarti variabel-variabel modal kerja, bahan baku, dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai produksi mebel di Kabupaten Bantul.
5. Dari hasil uji koefisien determinasi R^2 dapat disimpulkan bahwa variasi yang terjadi terhadap nilai produksi disebabkan oleh variasi dari variabel-variabel independen sebesar 0,639 atau 63,90%, sedangkan sisanya sebesar 36,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.
6. Hasil uji beda rata-rata modal kerja dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat produksi rata-rata antara pengusaha mebel yang menggunakan modal kerja di bawah rata-rata dan di atas rata-rata.
7. Hasil uji beda rata-rata tenaga kerja dapat disimpulkan tidak ada perbedaan nilai produksi rata-rata antara pengusaha mebel yang menggunakan tenaga kerja di bawah rata-rata dan di atas rata-rata.

Sebagai perbandingan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asaidi (2003) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Perajin Kulit Di Desa Sabdodadi Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan variabel bebas, harga, modal kerja, curahan jam kerja, jumlah tenaga dan bahan baku, sedangkan variabel tidak bebasnya adalah pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Harga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, berarti apabila X_1 ditambah akan menyebabkan kenaikan pendapatan pengrajin dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
2. Modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, berarti apabila X_2 ditambah akan menyebabkan kenaikan pendapatan pengrajin dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
3. Modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, berarti apabila X_3 ditambah akan menyebabkan kenaikan pendapatan pengrajin dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
4. Tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, berarti apabila X_4 ditambah akan menyebabkan kenaikan pendapatan pengrajin dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
5. Curahan jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, berarti apabila X_5 ditambah akan menyebabkan kenaikan pendapatan pengrajin dengan asumsi variabel bebas lain tetap.

6. Berdasarkan uji analisis F statistik dapat diketahui bahwa pengaruh koefisien variabel bebas (harga, modal kerja, bahan baku, tenaga kerja dan curahan jam kerja) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas yaitu pendapatan pengrajin kulit.
7. Berdasarkan uji determinasi dapat diketahui bahwa pengaruh variabel bebas (harga, modal kerja, bahan baku, tenaga kerja dan curahan jam kerja) terhadap pendapatan pengrajin kulit adalah sebesar 86,102%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model.

